

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian di Desa Sungai Danau Kecamatan Satui provinsi Kalimantan Selatan. Alasan kenapa memilih di Desa Sungai Danau Kecamatan Satui karena indomart dan alfamart baru-baru saja hadir kurang lebih dua (2) tahun belakangan ini dan dilihat dari BPS (Badan Pusat Statistik) Desa Sungai Danau memiliki jumlah penduduk yang paling banyak diantara desa-desa yang ada di Kecamatan satui.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bersamaan dalam peneltian ini, jenis penelitian yang dipakai ialah menggunakan pendekatan deskriptif dan juga kualitatif.

didalam penggunaan peneletian deskriptif, proses analisis serta penyimpulan data yang digunakan bukan sekedar dipakai saat diakhir pengumpulan data, namun secara bersamaan. Dilanjutkan dengan pengumpulan data saat penelitian berlangsung dilapangan.

Metode kualitatif merupakan proses penelitian untuk mendapatkan data deskriptif seperti kata-kata baik yang tertulis ataupun yang lisan dari seorang responden.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pedagang toko kecil yang ada di Sungai Danau. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel, atau pengambilan sampel secara random atau acak. Populasi pada penelitian ini dilihat pada BPS Kecamatan Satui ada 393 toko kecil yang tersebar di 16 desa di kecamatan satui. Peneliti mengambil sampel sebesar 50 responden karena hanya melakukan penelitian pada desa sungai danau.

3.4 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil kuesioner, observasi, serta wawancara atau data yang didapatkan secara langsung. Sedangkan data sekunder didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) sumber-sumber lain seperti literatur, bacaan ilmiah, dan sebagainya yang mendukung penelitian ini. Ketersediaan data merupakan hal yang penting untuk dipenuhi dalam suatu penelitian ilmiah

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan data-data yang relevan, akurat dan realistis. Metode penelitian data yang umum digunakan adalah dengan metode wawancara, kuesioner, dan observasi (Sugiyono, 2008). metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Metode kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan baik tertulis dan pilihan ganda kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008). Responden diminta untuk mengisi beberapa pertanyaan dalam kuesioner yang telah disajikan oleh peneliti/ pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti oleh penulis.

2. Wawancara

melakukan Tanya jawab langsung kepada informan yang berdasarkan pada tujuan penelitian. Wawancara ini yang dilakukan penulis adalah dengan cara mencatat berdasarkan pedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, Wawancara ini dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan peneliti yang berkaitan dengan kejelasan dan kemantapan masalah yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Analisis SWOT

Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah alat analisis SWOT (*Strong, Weakness, Opportunity, dan Threat*) dan alat analisis deskriptif dan kualitatif.

Sebelum membuat matriks faktor strategi internal, perlu diketahui dahulu cara penentuan faktor strategi eksternal(EFAS) sebagai berikut :

Tabel 3.1 Faktor Strategi Eksternal

Faktor Strategi Eksternal	No	Keterangan	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Aspek Peluang/ Opportunity	1.				
	2.				
	3.				
Sub total					
Aspek Ancaman/ Threatment	1.				
	2.				
	3.				
Sub total					

Sumber : Freddy (2006)

Jika manajer strategis telah menyelesaikan analisis faktor faktor strategi eksternalnya (peluang dan ancaman) maka juga harus menganalisis faktor faktor strategis internalnya (kekuatan dan kelemahan) dengan cara yang sama seperti penjelasan di bawah ini :

Tabel 3.2 Faktor Strategi Internal

Faktor Strategi Internal	No.	Keterangan	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Aspek Kekuatan/ Strength	1.				
	2.				
	3.				
Sub total					
Aspek Kelemahan/ Weakness	1.				
	2.				
	3.				
Sub total					

Sumber : Freddy (2006)

2. Analisis Matriks SWOT

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matriks SWOT matrikini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi

perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks SWOT membantu menyusun berbagai alternatif strategi berdasarkan kombinasi antara factor kekuatan, peluang, dan ancaman melalui pengembangan empat tipe strategi, yaitu: SO (*streght opportunities*), WO (*weaknesess-threats*), ST (*strengths-threats*), dan WT (*weaknesses-thrats*). Seperti tampak dalam gambar di bawah ini :

Tabel 3.3 Matriks SWOT

Internal Audit External Environment	Strenght	Weakness
	SO	WO
Opportunities		
Threat	ST	WT

Keterangan :

SO : pengoptimalan peluang (opportunities) dan mengembangkan kekuatan (strengths).

ST : untuk mengatasi ancaman (threats) perlu mengembangkan kekuatan (strengths).

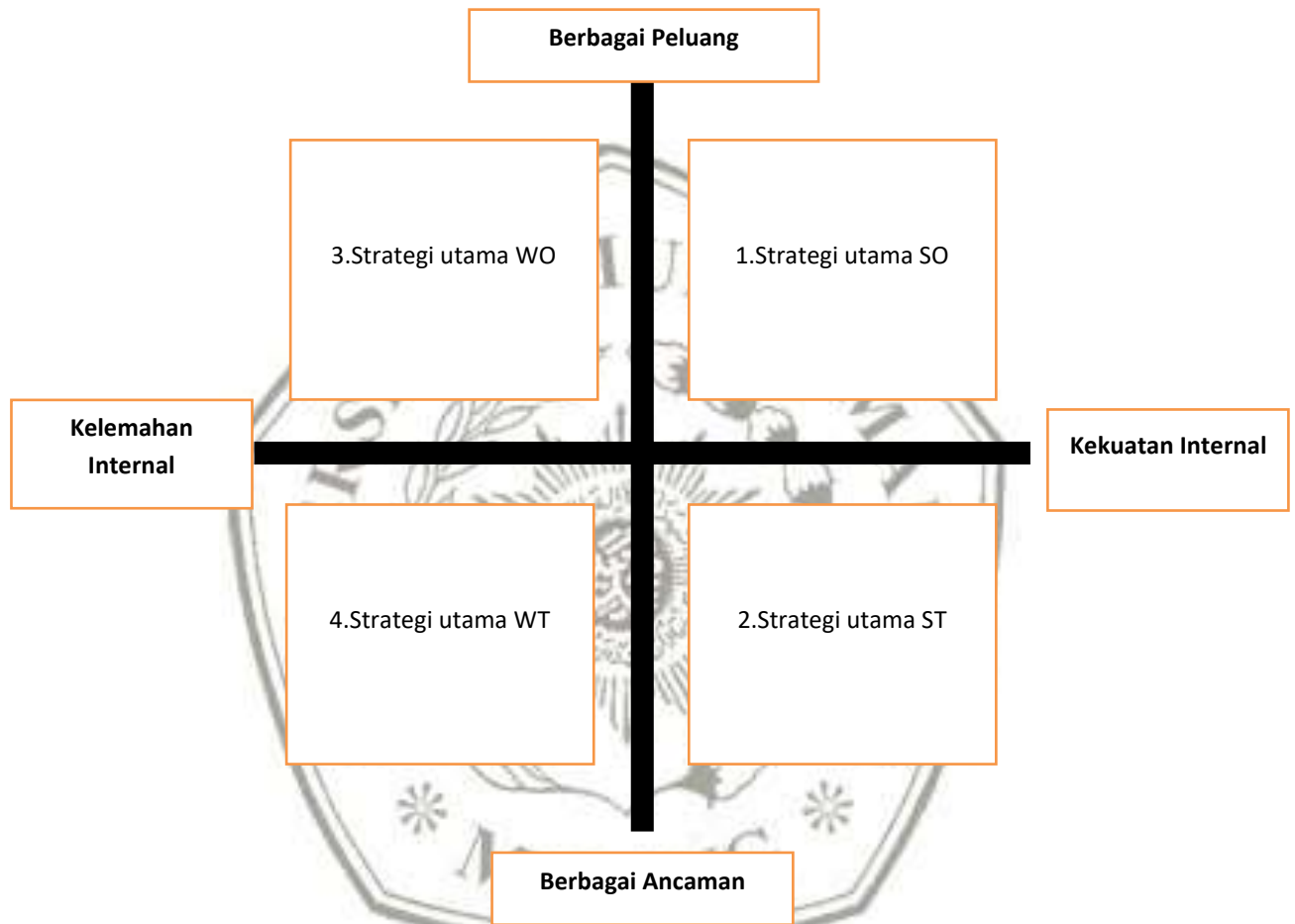
WO: meminimalkan kelemahan (weaknesses) untuk memanfaatkan peluang (opportunities).

WT:menghindari ancaman (threats) dengan meminimalkan kelemahan (weaknesses).

3. Penentuan Strategi Utama

Setelah mendapatkan beberapa strategi untuk menentukan strategi utama adalah dengan membandingkan antara faktor eksternal peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dengan faktor internal kekuatan

(strengths) dan kelemahan (weaknesses). Penentuan Strategi Utama dapat dilihat gambar di bawah ini :



2. Analisis berikutnya adalah deskriptif dan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.